



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 05 Mei 2020

Halaman: 11

► BAHAN POKOK

Harga Masih Mahal, OP Digelar Lagi

JOGJA—Sebagai upaya untuk menstabilkan harga gula yang sampai saat ini di pasaran masih sekitar Rp17.000, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja kembali menggelar operasi pasar (OP) di Balai Kota Jogja, Senin (4/5). Sebanyak dua ton gula disediakan dalam operasi pasar ini.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, menjelaskan seperti operasi pasar pertama pada Rabu (22/4) lalu, warga diwakilkan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) untuk mengambil gula di Balai Kota Jogja. "Nanti LPMK yang mendistribusikan ke warga," ujarnya.

Harga gula yang dijual dalam operasi pasar ini sesuai harga eceran tertinggi (HET), yakni Rp12.500 per kilogram. Masing-masing kelurahan mendapat jatah sebanyak 44 kilogram, naik 10 kilogram dari operasi pasar sebelumnya yakni 33 kilogram.

Berdasarkan evaluasi dari operasi pasar sebelumnya, penurunan harga gula di pasaran belum sesuai yang ditargetkan, yakni hanya sekitar Rp500. Maka operasi pasar tidak cukup hanya sekali, tapi perlu terus dilakukan.

Operasi pasar juga akan digelar kembali menjelang lebaran mendatang, sehingga diharapkan pada saat lebaran harga gula bisa kembali normal. "Dengan operasi pasar juga mempermudah distribusi karena LPMK langsung mengambil dan bayar ditempat," ujar dia.

Terkait dengan stok pangan, dia mengungkapkan di Kota Jogja masih mencukupi hingga tiga sampai empat bulan ke depan. Meski selama Ramadan ada lonjakan permintaan, dari distributor dan pedagang besar telah memastikan stok harian aman.

Staf Bagian Pemasaran Pabrik Gula Madukismo, Bambang Winarso, mengatakan penyediaan gula untuk operasi pasar kali ini diambil dari stok impor. "Sudah dapat izin dari pemerintah untuk impor, kami sudah impor 10.000 ton," ungkapnya.

Dia menuturkan Madukismo sampai saat ini belum memasuki masa giling akibat pandemi Corona. Dengan pembatasan sosial dan fisik pihaknya kesulitan mengumpulkan dan mengoperasikan pekerja. "Penggilingan biasanya mulai April. Karena mundur, dia menargetkan mulai masa giling setelah Lebaran," ucap dia. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PMPPA			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005